**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PADA GIRAS N250 KABUPATEN SUMENEP**

Imam Darul Firmansyah

Isyanto

Ach. Andiriyanto

# Email : [imamdarul@wiraraja.ac.id](mailto:imamdarul@wiraraja.ac.id)

**Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi saat ini sempat terkendala akibat pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh belahan dunia. Kabupten Sumenep juga merasakan dampak dari pandemi ini, perekonomian sempat melemah pada periode awal-awal pendemi. Namun hal ini tidak berdampak pada pertumbuhan dunia usaha, seperti yang diungkap Kepala Bidang (Kabid) Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), Dinas Koperasi (Diskop), Lisa Bherta Soetedjo bahwa jumlah UMKM yang tersebar di Kabupaten Sumenep sekitar 68.120, namun ketika ada informasi tetntang Bantuan Presiden (Banpres) untuk penguatan modal, jumlah UMKM mendadak membludak menjadi 91.000. Giraz N250 merupakan salah satu usaha kuliner di Di Kabupeten Sumenep, yang tempatnya strategis dan layanan yang cukup baik serta menu-menu yang beragam menjadikannya tempat tongkrongan yang diminati oleh konsumen muda. Namun dalam proses pencatatan keungan masih menggunakan secara manual sehingga sehingga sering terjadi kasalahan dalam pencatatanya. Selain itu informasi keuangan yang dibutuhkan tidak up to date, maka serasa perlu adanya system informasi penerimaan dan pengeluaran kas di Giras N250. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus (case study) yang dilaksanakan di Giras N250. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pencatatan yang dilakukan oleh Giraz N250 Penelitian ini dengan pengamatan langsung di lapangan oleh peneliti. Tempat penelitian ini yaitu di Giras N250 yang terletak di Jl. Dr. Cipto Gg VII No 01 Desa Kolor Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian ini yaitu dari bulan April sampai penelitian ini selesai.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Pengeluaran, Aplikasi Café, Sumenep

**Abstract**

*Current economic growth has been hampered by the Covid-19 pandemic that has hit almost all parts of the world. Sumenep Regency also felt the impact of this pandemic, the economy weakened in the early period of the pandemic. However, this did not have an impact on the growth of the business world, as revealed by the Head of the Micro and Small Enterprises Empowerment Division (UMK), Cooperative Service (Diskop), Lisa Bherta Soetedjo that the number of MSMEs spread across Sumenep Regency was around 68,120, but when there was information about Presidential Assistance (Banpres) for capital strengthening, the number of MSMEs suddenly exploded to 91,000. Giraz N250 is one of the culinary businesses in Sumenep Regency, which is strategically located and has good service and a variety of menus, making it a popular hangout for young consumers. However, the financial recording process is still done manually, so errors often occur in the recording. In addition, the financial information needed is not up to date, so it feels like there needs to be a cash receipt and disbursement information system at Giras N250. This research is a qualitative research using a case study approach conducted at Giras N250. This qualitative approach aims to find out how the recording is done by Giraz N250. This research is with direct observation in the field by the researcher. The place of this research is at Giras N250 which is located on Jl. Dr. Cipto Gg VII No. 01 Kolor Village, Sumenep Regency. The time of this research is from April until this research is completed.*

# *Keywords: Information System, Accounting Information System, Expense Receipt, Café Application, Sumenep*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi saat ini sempat terkendala akibat pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh belahan dunia. Kabupten Sumenep juga merasakan dampak dari pandemi ini, perekonomian sempat melemah pada periode awal-awal pendemi. Namun hal ini tidak berdampak pada pertumbuhan dunia usaha, seperti yang diungkap Kepala Bidang (Kabid) Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), Dinas Koperasi (Diskop), Lisa Bherta Soetedjo bahwa jumlah UMKM yang tersebar di Kabupaten Sumenep sekitar 68.120, namun ketika ada informasi tetntang Bantuan Presiden (Banpres) untuk penguatan modal, jumlah UMKM mendadak membludak menjadi 91.000.

Usaha kuliner merupakan usaha yang paling dominan perkembangannya. Produk yang ditawarkan juga semakin beragam, hal ini untuk mengurangi persaingan dengan pelaku usaha yang lain. Selain inovasi produk juga diperlukan layanan yang maksimal. Dengan diterapkannya Sistem Informasi yang baik juga akan meningkatkan pelayanan baik kepada pemilik sendiri maupun konsumen.

Menurut Riza Noerzainy (2017) “Aplikasi Pengolahan Data Penjualan Makanan Dan Minuman Pada Ruby Queen Cafe Samarinda” dengan diterpkannya Website E-Commerce Hali Pali Shop dapat mempercepat proses jual beli produk, maka kegiatan yang telah dilakukan menjadi terarah serta juga dapat melayani proses pembayaran secara offline atau via transfer.

Menurut Merystika Kabuhung (2013) “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan” dengan diimplemetasikannya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Jemaat GMIM Nafiri dapat dikatakan telah berjalan efektif, karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi dan prosedur-prosedur pengendalian internal.

Giras N250 merupakan salah satu usaha kuliner di Di Kabupeten Sumenep, yang tempatnya strategis dan layanan yang cukup baik serta menu-menu yang beragam menjadikannya tempat tongkrongan yang diminati oleh konsumen muda. Namun dalam proses pencatatan keungan masih menggunakan secara manual sehingga sehingga sering terjadi kasalahan dalam pencatatanya. Selain itu informasi keuangan yang dibutuhkan tidak up to date, maka serasa perlu adanya system informasi penerimaan dan pengeluaran kas di Giras N250.

## TINJAUAN PUSTAKA

## Sistem Informasi Akuntansi

1. Definisi sistem

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terbentuk dari beberapa subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (TMBooks, 2017:3).

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan untuk menghasilkan output yang sudah di tentukan sebelumnya (Kurnia dan Arni, 2020:7).

Dari dua pengertian sistem diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

1. Definisi informasi

Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan. Semakin banyak dan semakin berkualitas informasi yang tersedia, maka pengambilan keputusan menjadi semakin baik (TMBooks, 2017:3).

Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, yang dapat membantu penggunanya dalam pengambilan keputusan (Kurnia dan Arni, 2020:15).

Dari dua pengertian informasi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sebuah data yang diolah oleh seseorang atau kelompok sebagai suatu pengambilan keputusan bagi penggunanya.

1. Definisi sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi (TMBooks, 2017:3).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. (Kurnia dan Arni, 2020:30).

Dari dua pengertian sistem informasi akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang yang digunakan dalam mencatat kegiatan akuntansi perusahaan yang nantinya menghasilkan suatu informasi yang akurat dalam perusahaan sehingga berguna bagi manajer dalam membuat keputusan pada perusahaan.

1. Pemprosesan transaksi

TMBooks (2017:17) menjelaskan bahwa pemprosesan transaksi dimulai dari perekaman kejadian dalam siklus transaksi sampai menjadi informasi yang bermanfaat. Pemprosesan transaksi terdiri dari:

* 1. Input data
  2. Penyimpanan data
  3. *Update* dan *file maintenance*

1. Pengelompokan kode akun

Tumpal (2017:7) menjelaskan bahwa pembuatan kode akun merupakan bagian dari sistem akuntansi dalam siklus akuntansi. Dalam membuat sistem diperlukan kode akun yang berguna menunjukkan perbedaan masing-masing akun dan pengelompokan akun yang sama saat proses penyusunan laporan keuangan serta mempermudah mengetahui kesalahan pencatatan akun dalam jurnal. Pembuatan kode akun/rekening terdiri dari 4 digit:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| ..... | ..... | ..... | ..... |

Kelompok kode akun pada digit pertama yaitu:

Tabel 2.1 Kelompok kode akun

|  |  |
| --- | --- |
| Nomor Akun | Nama Kelompok Akun |
| 1 | Aset (*Assets*) |
| 2 | Liabilitas (*Liabilities*) atau Hutang |
| 3 | Ekuitas (*Equity*) |
| 4 | Pendapatan/Penerimaan kas (*Income*) |
| 5 | Beban (*Expense*) |

Sub Kelompok kode akun pada digit kedua yaitu:

Tabel 2.2 Sub kelompok kode akun

|  |  |
| --- | --- |
| Nomor Akun | Nama Sub Kelompok Akun |
| 1 | Aktiva lancar |
| 2 | Aktiva tetap |
| 1 | Di luar sub kelompok aktiva lancar dan aktiva tetap |

**Dokumentasi sistem dan diagram aktivitas**

Hery (2017:29) menjelaskan bahwa dokumentasi sistem dapat berupa narasi, bagan alir, diagram dan penjelasan tertulis yang menjelaskan tentang cara kerja sebuah sistem. Teknik pendokumentasian sistem informasi antara lain:

1. Diagram arus data

Diagram arus data merupakan teknik mendokumentasikan sistem yang digunakan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru.

1. Bagian alir (flowchart),

*Flowchart* yaitu gambaran yang menjelaskan urutan proses dengan menggunakan bermacam simbol untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas. Bagian alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh perusahaan sekalihus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

## METODOLOGI

## Jenis Penelitian

## Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus (case study) yang dilaksanakan di Giras N250. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pencatatan yang dilakukan oleh Giraz N250 Penelitian ini dengan pengamatan langsung di lapangan oleh peneliti.

## Tempat dan Waktu Penelitian

## Tempat penelitian ini yaitu di Giras N250 yang terletak di Jl. Dr. Cipto Gg VII No 01 Desa Kolor Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian ini yaitu dari bulan April sampai penelitian ini selesai.

## Jenis dan Sumber Data

## Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data subjek dan documenter. Data subjek adalah sumber yang dapat memeberikan informasi dari masalah yang di teliti. Subjek penelitian ini adalah pemilik Giras N250 yaitu Bapak Nanang Purwono. Data dokumenter yang berupa catatan atas transaksi yang telah terjadi baik dari penerimaan maupun pengeluaran.

## Informan

## Informan adalah objek pemberi informasi yang dapat dipercaya serta mengetahui permasalahan atas data yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini Bapak Nanang Purwono.

## Teknik Pengumpulan Data

## Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

## a. Observasi

## Peneliti dalam melakukan observasi di Gras N250 dengan cara mengamati secara langsung proses pencatatan keuangananya

## b. Teknik wawancara (interview) yaitu wawancara yang akan dilakukan dengan pemilik Giras N250.

## c. Teknik dokumentasi yaitu jenis data dokumen berupa data penjualan, data persediaan, data pengeluaran, dan lainnya yang ada pada Giras N250.

## Teknik Analisis Data

## Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## a. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu memfokuskan dan memilih data yang relevan yang sesuai dengan penelitian sehingga dapat menjawab kebutuhan penelitian.

## b. Penyajian data dalam penelitian ini berupa tulisan, gambar, dan tabel untuk mencatat informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

## c. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti sesuai dengan yang didapat dari perolehan data dilapangan, setelah data cukup memadai akan diambil kesimpulan sementara dan data benar-benar lengkap maka akan menghasilkan kesimpulan akhir.

## Uji Keabsahan Data

## Uji keabsahan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi sumber dimana peneliti menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber, triangulasi waktu dimana peneliti menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa waktu wawancara, dan membercheck yaitu dimana peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari narasumber.

## HASIL PENELITIAN

## Klasifikasi akun

## Dalam mengklasifikasi akun peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan, data pertama yang peneliti peroleh adalah daftar menu serta harga dari setiap produk yang ditawarkan (dijual) di Giras N250. Adapun menu yang ditawarkan tergdapat pada gambar dibawah ini :

## Gambar 4.1 Menu pada Giras N250

## 

## Bapak Nanang Purwono juga menyatakan bahawa daftar menu diatas adalah menu lama, masih ada menu lain yang belum sempat beliau tulis dipapan menu, hal ini diungkap saat wawancara dengan peneliti.

## “benernya msih ada menu lain mas, tapi saya masih sibuk jadi gak sempat nulis disana. Tapi ya gak banyak juga, seperti tahu petis, kentang goreng dan sosis selain itu juga ada rokok ecerannya.”

## Dari hasil wawancara tersbut peneliti akan meng-entri daftar menu tersbut pada sebuah tabel. Transaksi-transaksi Perputaran keuangan di Giras N250 sama halnya dengan usaha yang lain, seperti penerimaan dan pengeluaran yang dicatat secara manual. Penerimaan yang dicatat yaitu transaksi-transaksi dari pemebeli, sedangkan untuk pengeluaran adalah biaya bahan baku, biaya listrik, biaya gaji, biaya internet dan pembelian peralatan. Hal ini disampaikan oleh informan saat wawancara.

## “ kalo pemasukannya itu ya orang-orang yang berkunjung kesini, kan mereka bayar ya saya catat jadi pemasukan. Trus klo pengeluaran ya banyak juga mas, seperti kalo pas beli bahan baku atau kulakan, bayar listrik, bayar gaji karyawan trus bayar internet mas dan selain itu pengeluaran buat beli peralatan-peralatan.”

## Data-data diatas setelah dientri pada tabel kemudian akan dibuat Query yang nantinya akan membentuk suatu hubungan antar tabel (relationship). Selanjutnya akan dibuat form untuk mempermudah pengguna dalam menjalankan aplikasinya.

## Pembahasan

## Klasifikasi Akun

* + - 1. Membuat Tabel

Data yang telah diperoleh kemudian dientry pada beberapa yang telah dibuat, diantaranya:

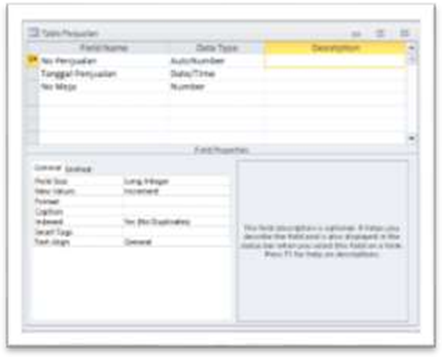
## Tabel Menu

## 

## Gambar 4.2 Tabel Menu

## Pada gambar 4.2 terdapat tabel menu yang barisi data menu atau produk yang disajikan/dijual di Giras N250 beserta dengan detil disetiap produknya. Jika kita men-desainview tabel menu maka akan terliahat ada beberapa field, yang diataranya Kode Menu sebagai primary key, Nama Menu, Harga Beli, Harga Jual, dan Kategori. Namun untuk field Harga beli dan ketegori ini hanya alternative saja dan dalam kasus ini peneliti tidak menggukan field tersebut (data kosong)

## Tabel Penjualan



Gambar 4.3 Tabel Penjualan

## Pada gambar 4.3 terdapat Tabel Penjualan yang barisi data penjualan di Giras N250 yang berisi beberapa field, diataranya No Penjualan sebagai primary key, Tanggal Penjualan, No Meja.

## Tabel Detail Penjualan

## 

## Gambar 4.3 Tabel Detai Penjualan

## Pada gambar 4.3 terdapat Detail Penjualan yang barisi data Penjualan di Giras N250 serta tersaji beberapa field, yang diataranya No Penjualan, Kode Menu, dan Qty Penjualan.

## Tabel Bahan Pokok

## 

## Gambar 4.4 Tabel Bahan Pokok

## Pada gambar 4.4 terdapat Tabel Bahan Pokok yang barisi data bahan pokok di Giras N250 yang digunakan sebagai bahan yang kemudian diproses sehingga nantinya siap untuk dihidangkan.. Jika kita men-desainview Tabel Bahan Pokok maka akan terliahat ada beberapa field, yang diataranya Tanggal, No Nota, Uraian Biaya, Harga, dan Qty

## .

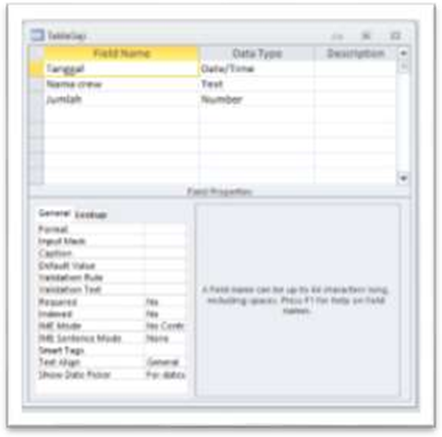
## Tabel Operasional

## 

## Gambar 4.5 Tabel Operasional

## Pada gambar 4.5 terdapat Tabel Opersional yang barisi data pengeluaran selama proses produksi di Giras N250. Dalam tabel tersebut ada beberapa field, yang diataranya Tanggal, No Nota, Uraian Operasional, Harga, dan Qty.

## Tabel Gaji



Gambar 4.6 Tabel Gaji

## Pada gambar 4.6 terdapat Tabel Gaji yang barisi data gaji karyawan di Giras N250. Dalam tabel tersebut ada beberapa field, yang diataranya Tanggal, Nama Crew, dan Jumlah.

## Tabel Peralatan

## 

## Gambar 4.7 Tabel Peralatan

## Pada gambar 4.7 terdapat Tabel Peralatan yang barisi data pengeluaran baik berupa peralatan maupun perlengkapan di Giras N250. Dalam tabel tersebut ada beberapa field, yang diataranya Tanggal, No Nota, Uraian Peral Perleng, harga, dan Qty.

## Tabel Equery

## Langkah selanjutnya adalah membuat query, yang digunakan untuk menyajikan beberapa tabel yang salaing berhubungan dan dibentuk satu sajian(rangkaian). Selain itu query dapat digunakan untuk menambahkan filed baru yang berfungsi sebagai rumus (functions). Adapun query yang dibuat diantaranya:

## Query Penjualan

## 

## Gambar 4.8 Query Penjualan

## Pada gambar 4.8 terdapat Query Penjualan yang barisi tabel penjualan, tabel kategori, tabe menu, dan tabel detail penjualan yang disajikan menjadi satu.

## Query Detail Penjualan

## 

## Gambar 4.9 Query Detail Penjualan

## Pada gambar 4.9 terdapat Query Detail Penjualan yang barisi tabel penjualan, tabel kategori, tabe menu, dan tabel detail penjualan yang disajikan menjadi satu.

## Query Bahan Pokok

## 

## Gambar 4.10 Query Bahan Pokok

## Pada gambar 4.10 terdapat Query Bahan Pokok yang barisi tabel Bahan Pokok namun dalam penyajiannya ditambahkan field penjumlahan(SUM).

## Query Operasional

## 

## Gambar 4.11 Query Operasional

## Pada gambar 4.11 terdapat Query Operasional yang barisi tabel Operasional namun dalam penyajiannya ditambahkan field penjumlahan (SUM).

## Query Gaji

## 

## Gambar 4.12 Query Gaji

## Pada gambar 4.12 terdapat Query Gaji yang barisi tabel Gaji namun dalam penyajiannya ditambahkan field penjumlahan (SUM).

## Query Peralatan

## 

## Gambar 4.13 Query Bahan Pokok

## Pada gambar 4.13 terdapat Query Peralatan yang barisi tabel Peral Peleng namun dalam penyajiannya ditambahkan field penjumlahan(SUM).

## Menyusun Relationship

## 

## Gambar 4.14 Relationship

## Pada gambar 4.14 terdapat Relationship yang menampilakan hubungan antar tabel. Dapat kita lihat bahwa tabel penjualan saling berhubungan dengan tabel detai penjualan dan berhubungan juga dengan tabel menu serta dengan tabel kategori.

## Transaksi-transaksi

## Membuat Form

## Form dalam penggunaanya adalah untuk mempermudah pengguna dalam menjalankan aplikasi yang telah dibuat oleh pemrogram atau pembuat aplikasi. Pengguna(user) tidak lagi menginput data pada tabel tapi cukup pada form yang telah disediakan. Contoh form dalam Aplikasi Sistem Informasi Giras N250 adalah form transaksi dibawah ini.

## 

## Gambar 4.15 Form Transaksi

## Pada gambar 4.15 merupakan form transaksi yang juga sebagai form utama. Dimana pada form diatas kita dapat mengimput beberapa menu yang diplih oleh pelanggan pada satu transaksi. Kemudaian dari beberapa menu yang telah dipilih akan terjumlah secara otomatis. Jika kita mengeklik tombol cetak maka akan tampil nota pada transaksi tersebut.

## Selain dari manfaat diatas karena juga sebagai menu utama dalam aplikasi ini, kita dapat mengentry transaksi pengeluaran perlengkapan, mengentry pengeluaran bahan pokok, mengentry biaya operasional dan mencetak laporan akhir.

## Membuat laporan

## 

## Gambar 4.16 Laporan Nota Transaksi

## Pada gambar 4.16 merupakan nota transaksi yang ditampilkan setelah mengeklik tombol cetak pada form transaksi. Nota transaksi ini biasanya dicetak tiga rangkap, yang pertama untuk pembeli, yang kedua untuk barista/chef agar mereka menu apa saja yang telah dipesan oleh pembeli, kemudian yang ketiga untuk arsip.

## KESIMPULAN

## Penelitian ini menyusun aplikasi Sistem Informasi pengeluaran dan pemasukan pada Giraz N250. Aplikasi ini bertujuan untuk mengurangi kasalahan pencatatan transaksi dan mempermudah pengguna untuk mengentri setiap transaksi serta aplikasi ini juga menyajikan laporan-laporan secara up to date.

## Dalam aplikasi ini terdapat bebera tabel sebagai database yang diataranya tabel menu, tabel penjualan, tabel detail penjualan, tabel bahan pokok, tabel operasional, tabel gaji, dan tabel peralatan perlengkapan. Selain dari tabel diatas aplikasi ini juga berisi query yang diataranya, query menu, query penjualan, query detail penjualan, query bahan pokok, query operasional, query gaji, dan query peralatan perlengkapan.

## Pengguna aplikasi ini dalam menjalakannya cukup mengentry pada form transaksi yang juga sebagai form utama. Pada form ini pengguna dapat mengentry transaksi pengeluaran perlengkapan, mengentry pengeluaran bahan pokok, mengentry biaya operasional dan mencetak laporan akhir.

## SARAN

## Tentu aplikasi belum bisa dikatakan sempurna sehingga untuk peneliti selajutnya dapat mengembangkan aplikasi ini. Pengembangan aplikasi dapat berupa aplikasi android/mobile, dimana saat ini perkembangan teknologi aplikasi mobile sudah semakin maju dan banyak digemari oleh masyarakat. Selain itu peneliti salanjutnya dapat mengembangkan aplikasi ini menjadi aplikasi berbasis internet atau online.

## DAFTAR PUSTAKA

## Hery, H. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori & Panduan Praktis. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari

## Merystika Kabuhung (2013) “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan”

## https://kabarmadura.id/diskop-umkm-kabupaten-sumenep-akui-jumlah-umkm- membludak-akibat-banpres/

## Riza Noerzainy (2017) “Aplikasi Pengolahan Data Penjualan Makanan Dan Minuman Pada Ruby Queen Cafe Samarinda”

## TMBooks. (2017). Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi. Ed. I. Yogyakarta: Penerbit ANDI